

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tentang “Pengaruh Powerpoint interaktif terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Melakukan SADARI pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 1 Galur” menyimpulkan bahwa media Powerpoint interaktif SADARI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan remaja putri tentang SADARI. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur 16 tahun.
2. Rerata pengetahuan SADARI pada kelompok Powerpoint interaktif lebih tinggi daripada kelompok *leaflet*.
3. Rerata sikap SADARI pada kelompok Powerpoint interaktif lebih tinggi daripada kelompok *leaflet*.
4. Rerata tindakan SADARI pada kelompok Powerpoint interaktif lebih tinggi daripada kelompok *leaflet*.
5. Media Powerpoint interaktif lebih berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakukan SADARI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Galur dan SMA Negeri 1 Lendah Remaja putri diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi dan melakukan praktik SADARI secara rutin sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Media edukatif seperti Powerpoint interaktif dapat dimanfaatkan secara mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SADARI.

2. Bagi Guru SMA di wilayah kerja Puskesmas Galur I dan Puskesmas Lendah

Guru dapat mengintegrasikan materi kesehatan reproduksi, khususnya SADARI, ke dalam mata pelajaran seperti Pendidikan Jasmani dan Kesehatan atau Bimbingan Konseling. Penggunaan media Powerpoint interaktif sebagai alat bantu ajar terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah di wilayah kerja Puskesmas Galur I dan Puskesmas Lendah

Pihak sekolah disarankan untuk menyediakan sarana dan waktu khusus dalam program UKS atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung edukasi kesehatan berbasis teknologi. Dukungan fasilitas multimedia sangat penting dalam implementasi media edukatif interaktif.

4. Bagi Bidan di wilayah kerja Puskesmas Galur I dan Puskesmas Lendah

Tenaga kesehatan seperti bidan disarankan untuk menggunakan Powerpoint interaktif dalam kegiatan promosi kesehatan, khususnya di lingkungan sekolah. Media ini mampu menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif, serta relevan dengan karakteristik remaja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media interaktif yang lebih inovatif dan aplikatif. Disarankan juga untuk memperluas cakupan wilayah dan melakukan pengamatan jangka panjang terhadap perubahan perilaku remaja dalam melakukan SADARI.